

Komunikasi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Memacu Minat Belajar Siswa

Willem Frans Ansanay
Sekolah Tinggi Teologia Injili Jakarta
wfa_63@yahoo.co.id

Abstract

Building good communication in the learning process between teachers Pendidikan Agama Kristen (PAK) and students brings an impact that has an impact on increasing students' learning interests. This is known by the significant positive influence on communication skills in learning conducted by teachers to students' learning interests. In addition, the communication of teachers Pendidikan Agama Kristen (PAK) in triggering the interest in learning students must be in harmony with the truth based on the Bible as the basis in carrying out their duties and responsibilities as teachers who are able to communicate well, by displaying information in the form of messages, ideas or ideas, feelings, using verbal words, nonverbal cues, writing, from the teacher to students, so that interactions occur that affect the mindset, attitudes, and practices of students in the existing learning cycle. Some biblical figures in both the Old and New Testaments describe a communication between God and them as indicating that a communication must be accompanied by the correct responsibility according to God's will. Communication is a tool and means that are needed by humans including teachers Pendidikan Agama Kristen (PAK) that can generate interest in learning. Interest is the desire to pay attention and do activities to achieve something in the future. Interest is very influential to the learning process. This is very clear because good communication is a form of interactive communication that can generate learning interest for students in conveying information and conducting interactions in which it contains good knowledge, and can be useful for students through teachers Pendidikan Agama Kristen (PAK) who are responsible in teaching and learning activities that are influenced by openness, empathy, positivity, balance, confidence, freshness, good interaction management, honest in speaking and attentive. This is the best key in the learning done by Christian Education teachers.

Keywords: *teachers, communication, learning, Christian education*

Abstrak

Membangun komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran antara guru PAK dan siswa membawa pengaruh yang berdampak bagi peningkatan minat belajar siswa. Terdapat pengaruh positif yang signifikan atas kemampuan komunikasi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap keinginan siswa untuk belajar. Selain daripada itu, komunikasi guru PAK dalam memacu minat belajar siswa harus selaras dengan kebenaran berdasarkan Alkitab sebagai dasar dalam melaksanakan tugas dan

tanggung jawabnya sebagai guru yang mampu berkomunikasi secara baik, dengan menampilkan informasi berupa pesan, ide atau gagasan, perasaan, dengan menggunakan kata-kata verbal, isyarat nonverbal, tulisan, dari guru kepada siswa, sehingga terjadi interaksi yang mempengaruhi pola pikir, sikap, dan tingkah laku siswa dalam siklus pembelajaran yang ada. Terdapat beberapa tokoh dalam Alkitab yang menggambarkan suatu komunikasi antara Allah dengan mereka menunjukkan bahwa suatu komunikasi harus disertai tanggung jawab yang benar sesuai kehendak Allah. Komunikasi adalah alat dan sarana yang sangat dibutuhkan oleh manusia termasuk guru PAK yang dapat menghasilkan minat dalam belajar. Minat merupakan keinginan untuk memperhatikan dan melakukan kegiatan untuk meraih sesuatu di kemudian hari. Minat sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Hal ini sangat jelas sebab komunikasi yang baik adalah bentuk komunikasi interaktif yang dapat menghasilkan minat belajar bagi siswa dalam menyampaikan informasi dan melakukan interaksi yang di dalamnya mengandung pengetahuan yang baik, dan dapat bermanfaat bagi siswa melalui guru PAK yang bertanggungjawab dalam proses belajar mengajar yang dipengaruhi faktor keterbukaan, empati, positif, keseimbangan, percaya diri, kesegaran, dengan adanya manajemen interaksi yang baik, jujur dalam berbicara serta penuh perhatian. Hal inilah yang menjadi kunci terbaik dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Kristen.

Kata-kata kunci: guru; komunikasi; minat belajar; pendidikan agama kristen

PENDAHULUAN

Keberhasilan seorang pendidik dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya bagi guru Pendidikan Agama Kristen atau disingkat (PAK) sangat berpengaruh performanya bagi siswa di lingkungan pendidikan. Pengaruh tersebut berdampak dalam persiapan seorang guru PAK memulai kegiatan belajar mengajar. Dasar dari semua ini seperti yang dijelaskan dalam Alkitab, dimana jika menabur dengan benar dalam tindakan melalui tanggungjawab sebagai seorang pendidik, maka hal ini berpengaruh dalam setiap komunikasi di dalam kelas. Komunikasi tersebut haruslah sesuatu yang benar-benar disampaikan dalam bentuk pengajaran dengan persiapan yang tepat. Komunikasi verbal antara guru dan siswa membawa dampak positif disaat kegiatan belajar sedang berjalan. Dalam konteks ini, baik pembelajaran secara offline maupun secara virtual dewasa ini. Artinya guru jujur dalam persiapan dan mengajar dengan penuh tanggungjawab penuh bahwa apa yang disampaikan atau diajarkan adalah pengetahuan yang mampu dicerna dan dimaknai oleh siswa. Untuk memahami akan hal ini, maka perlu dipahami tentang hakikat dari komunikasi secara umum.

Komunikasi merupakan sarana yang sangat penting bagi kehidupan seseorang yang dipergunakan dalam beradaptasi, bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang lain, dan lingkungannya. Agus M. Harjana menyatakan bahwa: Secara etimologi kata komunikasi berasal dari kata latin “*cum*,” suatu kata depan yang memiliki arti “bersama dengan,” dan kata “*unus*,” yang artinya satu. Dari kedua kata tersebut dihasilkan satu kata benda dalam bahasa Inggris, yaitu “*communion*,” yang berarti kebersamaan, persekutuan, dan persatuan. Dalam bentuk kata kerjanya, kata komunikasi berasal dari kata “*communicare*” yang artinya membagi, tukar-menukar, dan dapat juga diartikan sebagai tukar pikiran atau berteman. Dari kata inilah akhirnya ada kata “*communication*” di dalam bahasa Inggris.¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, komunikasi berarti pengiriman atau penerimaan pesan antara dua orang atau lebih sehingga keduanya dapat saling memahami. Komunikasi juga dapat merujuk kepada hubungan atau kontak antara kedua belah pihak.² Secara harafiah, komunikasi merujuk kepada tindakan memberi tahu,

¹Agus M. Harjana, *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal* (Yogyakarta: Kanisius 2007),12.

²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 585.

bercakap-cakap, mempertukarkan pikiran.³ Siahaan menyatakan bahwa komunikasi dapat dilakukan melalui media atau lambang, dapat juga dilakukan dengan tulisan, lisan, maupun bahasa isyarat, yang penting disini adalah terjadinya perubahan pesan atau berita dari komunikator kepada komunikan. Komunikasi juga berdampak terhadap tingkah laku seseorang, dan dapat pula merubah cara berpikir atau cara orang lain bersikap. Komunikasi sangat penting untuk membangun kebersamaan, dan juga untuk mencapai ide dan tujuan bersama.⁴ Joseph menyatakan bahwa komunikasi selalu dilakukan oleh lebih dari satu orang yang berpotensi untuk memberikan umpan balik kepada sang komunikator.⁵ Markman, Murphy & Mendelson menyatakan bahwa komunikasi sangat penting untuk mempertahankan dan juga membangun suatu hubungan antar pribadi.⁶ Karfried Knapp menyatakan bahwa komunikasi adalah mengenai suatu interaksi antar pribadi melalui sistem simbol-simbol yang bersifat linguistik. Simbol tersebut dapat berupa verbal, maupun non-verbal. Juga dapat dilakukan baik melalui media (oral, tulisan, visual) ataupun langsung dengan sistem tatap muka.⁷

Komunikasi adalah tindakan menyampaikan informasi berupa pesan, ide atau gagasan, perasaan, dengan menggunakan kata-kata verbal, isyarat nonverbal, tulisan, dari guru kepada siswa, sehingga terjadi interaksi yang mempengaruhi pola pikir, sikap, dan tingkah laku siswa. Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.⁸ Nuni Syatra menyatakan guru adalah elemen manusia yang amat penting di dalam pendidikan. Figur guru menempati suatu posisi peran yang sangat penting dan merupakan figur yang dapat mendidik anak-anak didikannya. Peran ini adalah suatu peran pengabdian kepada para anak didik, dapat juga diaktakan sebagai orang tua kedua bagi peserta didik tersebut.⁹ Guru PAK merupakan sosok pribadi yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan yang mengabdikan dirinya guna meningkatkan pengetahuan siswa dan juga memacu minat belajar siswa dalam mengejar cita-citanya. John Nainggolan menyatakan guru adalah

³ *Ibid*,12.

⁴ S. M. Siahaan, *Komunikasi dan Penerapan* (Jakarta: Gunung Mulia,1991), 4.

⁵ Joseph A. Bevito, *Komunikasi antar Manusia* (Tangerang Selatan: 2009), 24.

⁶ Idechandra.blogspot.com/2013.03/pengertian-komunikasi-menurut-para-ahli.html 7/7/2021 09:10:36 PM

⁷ Ikomun.blogspot.com/2009/03/36-pengertian-komunikasi-menurut-para.htm 7/7/2021 4:03 PM

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 31.

⁹ Nuni Yusvavera Syatra, *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid* (Jogjakarta: BUKU BIRU, 2013), 51.

pendidik profesional, dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada satuan pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.¹⁰ Pandangan tersebut menjelaskan bahwa guru PAK memiliki beberapa peran dalam pendidikan di sekolah, bukan hanya mendidik siswa dalam pengetahuan tetapi juga menilai dan mengevaluasi perkembangan siswa dari segi kognitifnya, afektifnya dan psikomotoriknya. Dengan demikian pembentukan karakter siswa dilakukan bukan hanya dari kecil saja, tetapi hingga keperguruan tinggi guna mencapai kedewasaan yang sejati. Barnawi dan M. Arifin menyatakan bahwa memang tugas guru adalah utamanya mengajar, namun tanggung jawab guru lebih besar dari itu, yaitu mengenai seberapa jauh peserta didikannya berkembang secara mental dan karakter.¹¹

Komunikasi adalah alat dan sarana yang sangat dibutuhkan oleh manusia termasuk guru PAK. Guru PAK merupakan figur dan pribadi yang perlu diteladani oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAK memegang peran penting dalam pendidikan untuk mentransfer ilmu, membimbing, mengarahkan, menyuluh, melatih dan mengevaluasi siswa untuk mengalami perubahan baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Komunikasi sangat dibutuhkan dalam menyampaikan informasi berupa pesan, ide atau gagasan, perasaan, ataupun berinteraksi dalam mempengaruhi seseorang khususnya seorang siswa dalam memacu minat mereka dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif diawali dengan interpretasi oleh berbagai pandangan serta menggunakan teori untuk menyelidiki masalah oleh literatur. Penulis mendeskripsikan komunikasi Guru PAK dalam memacu minat belajar siswa.

¹⁰John. M. Nainggolan, *Pendidikan Berbasis Nilai-nilai Kristiani* (Bandung: Bina Media Informasi, 2011),110.

¹¹Barnawi & M. Arifin, *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Minat Belajar Peserta Didik

Belajar adalah suatu proses yang sangat fundamental dalam segala jenis dan segala jenjang pendidikan. Minat di definisikan berdasarkan KBBI adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.¹² Minat merupakan keinginan untuk memperhatikan dan melakukan kegiatan untuk meraih sesuatu di kemudian hari. Minat sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Kamisa mengartikan minat sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan.¹³ Begitu pula dengan keberhasilan jikalau tanpa adanya minat atau keinginan yang tinggi, maka keberhasilan itu tidak akan tercapai. Jika tanpa adanya minat yang tinggi sudah pasti dalam suatu pekerjaan dengan sendirinya kualitas akan menurun, sebaliknya jika ada minat dan keinginan yang mendorong orang tersebut, maka kualitas dari suatu pekerjaan akan muncul dengan sendirinya karena keinginan itu timbul karena adanya suatu tujuan tertentu yang akan dicapai. Ketika seseorang menganggap bahwa sesuatu adalah bermanfaat bagi kehidupannya kedepan, maka besar kemungkinan ia akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan.¹⁴ Yang berbahaya adalah, ketika kepuasan tersebut mengalami penurunan, minat juga akan mengalami penurunan. Minat juga berkaitan dengan kepribadian. Dengan demikian, Guru PAK perlu memacu minat belajar siswa secara maksimal sehingga siswa memiliki tujuan belajar secara optimal.

Dasar Teologi tentang Komunikasi Guru PAK dalam Memacu Belajar Siswa

Alkitab secara gamblang mencatat bahwa Allah berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya, Allah berbicara dengan para tokoh untuk memimpin bangsa Israel umat pilihan-Nya agar tidak hidup dalam dosa tetapi menurut perintah Allah.

¹²Kamus Besar Bahasa Indonesia, (KBBI) v1. 1.

¹³Kamisa Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Surabaya: Kartika 2001), 35.

¹⁴Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Surabaya: Kartika 2001), 35.

Perjanjian Lama (PL)

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah adalah pribadi yang bisa berkomunikasi dengan Allah dan orang lain. Alkitab merupakan salah satu bentuk komunikasi antara Allah dan manusia secara tidak langsung. Diane Bergant dan Robert bahwa Alkitab, sebagai suatu karya sastra, adalah bentuk komunikasi yang disusun berdasarkan tiga unsur hakiki; pengirim atau pengarang, pesan atau teks, dan penerima atau pembaca.¹⁵ Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru mencatat tentang komunikasi Allah dengan manusia melalui diri-Nya Sendiri, para nabi, imam maupun para Rasul bahkan juga komunikasi mereka dengan manusia untuk memperkenalkan kerajaan soega bahkan memacu orang percaya untuk menerima Kerajaan Sorga tersebut. Komunikasi di mulai dari Perjanjian Lama ketika manusia jatuh ke dalam dosa dan hubungan manusia terputus dengan Allah. Kejadian 3 menjelaskan saat manusia jatuh kedalam dosa, manusia takut dan malu lalu bersembunyi dari Allah tetapi Allah datang mencari dan memanggil manusia itu dan berfirman kepada mereka: “dimanakah engkau Adam?”. Dan manusia itu menjawab “ketika aku mendengar bahwa engkau ada dalam taman ini aku menjadi takut”.

Manusia sebenarnya kenal siapa Allah yang sedang menghampirinya (Kej. 3:8). Namun manusia bersembunyi dari hadirat Allah diantara pohon-pohon di taman Eden, sebab mereka takut. Allah mengasihi mereka sehingga Allah datang menghampiri dan mencari mereka.

Contoh kasih Allah juga dapat kita lihat dari kehidupan Musa. Musa seorang anak Ibrani yang tinggal dan dibesarkan dalam keluarga kerajaan Mesir yang kaya dan berlimpah harta tetapi Alkitab mencatat bahwa Musa lebih memilih bangsanya dari pada tinggal di Mesir dengan kondisi nyaman. Allah berbicara dengan Musa untuk memimpin bangsa Israel keluar dari tanah perbudakan Mesir menuju tanah Kanaan. Cristianto menyatakan bahwa Musa tak pernah berpikir untuk meninggalkan dirinya walaupun ada kesempatan untuk itu.¹⁶ Musa tidak pernah menunda-nunda waktu. Pada saat Tuhan berfirman Musa langsung mengumpulkan umat Allah dan mengkomunikasikan maksud Allah kepada bangsa Israel, dengan harapan dapat memacu minat bangsa Israel untuk tetap percaya dan yakin akan penyertaan Allah

¹⁵Diane Bergant dan Robert J, *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru* (Yogyakarta: Kanisius, 2002), 21.

¹⁶Chistiano Markus, *Berdoa Cara Alkitab* (Jakarta: City On Hill Publisher, 2003), 16.

kepada mereka. Losor menyatakan: Bahwa umat Allah mengerang di bawah penindasan yang kejam, mereka terus berseru kepada Allah, dan Allah mendengarkan karena mereka mengingat janji-Nya kepada Abraham, Isak, dan Yakub, sehingga Allah memanggil Musa untuk kembali ke Mesir (Kel. 2-23-25) dalam hal ini membebaskan umat-Nya dari perbudakan Mesir.¹⁷ Komunikasi yang baik antara Allah dan Musa memberi dampak positif untuk membawa bangsa Israel keluar dari tanah Perjanjian.

Perjanjian Baru (PB)

Beberapa tokoh komunikasi dalam kitab Perjanjian Baru yang sangat berpengaruh, bukan hanya saja sebagai pembicara tetapi menjadi contoh dan teladan bagi semua orang. Yesus Kristus disebut sebagai pengajar, karena Ia selalu aktif mengkomunikasikan kebenaran tentang pribadi-Nya, firman-Nya, bahkan perbuatan-Nya. Penulis kitab Ibrani menegaskan bahwa Allah sudah dan terus berkomunikasi kepada manusia dengan pelbagai ragam dan cara sepanjang sejarah manusia (Ibr 1:1-2). Sebagai contoh konkrit tentang komunikasi Yesus dengan Nicodemus, dengan Maria saudara perempuan Lazarus bahkan dengan perempuan Samaria yang datang hendak mengambil air dari sebuah sumur. Yesus memacu minat belajar Nicodemus yang intelektual tentang sesuatu yang sukar di mengerti oleh Nicodemus. Yesus mengkomunikasikan hal kelahiran kembali kepada Nicodemus dan terjadi dialog tentang topik tersebut. Dia juga memacu minat belajar Maria saudara perempuan Lazarus untuk tetap duduk berdiam diri mendengarkan hal kerajaan Sorga. Sebutan lain yang diberikan kepada Yesus ialah Nabi. Misalnya, perempuan Samaria menganggap Yesus sebagai Nabi, karena Ia mengetahui keadaan dirinya sebenarnya, yaitu sudah menikah lima kali (Yoh:19). Komunikasi yang dilakukan oleh Tuhan Yesus dan perempuan Samaria ini duduk di pinggir sumur Yakub. Komunikasi yang dilakukan oleh Yesus adalah dari air minum biasa menjadi air hidup. Tuhan Yesus berbicara tentang menyatakan agar berkata ya apabila ya dan tidak untuk sebaliknya (Mat 5:37).

¹⁷ W. S Lasor, *Survei Perjanjian Lama* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002),140.

Fungsi Komunikasi

1. Menyampaikan Informasi

Eko Indrajit & Djokopranoto mendefinisikan informasi sebagai pengetahuan (*knowledge*). Penguasaan informasi sangatlah penting dan memberikan seseorang tersebut potensi untuk menjadi bagian dari masyarakat global yang penuh dengan informasi dan kecerdasan.¹⁸ Guru PAK sebagai sumber informasi dalam proses pembelajaran. Guru PAK perlu memahami peran pentingnya sebagai guru untuk memacu minat belajar siswa, sehingga siswa memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. Penyampaian informasi dapat dilakukan dalam beberapa bentuk a.l; *a. Ucapan atau Kata-kata (Verbal)*. Komunikasi verbal sangat efektif yang dipergunakan dalam hubungan antar manusia melalui kata-kata. Komunikasi verbal dapat mengungkapkan perasaan, emosi, pemikiran, gagasan, atau maksud mereka, menyampaikan fakta, data, informasi, saling bertukar perasaan dan pemikiran, dan saling berdebat antara guru PAK dan siswa. Sebuah sumber menyatakan bahwa dalam komunikasi verbal itu bahasa memegang peranan penting.¹⁹ Jika guru PAK memotivasi siswa untuk belajar dengan menggunakan kata-kata yang lembut, maka siswa akan memacu dirinya untuk belajar.

Moekijat mendefinisikan komunikasi verbal berarti “penggunaan kata-kata”, baik tertulis maupun lisan.²⁰ Pandangan Pitfield yang dikutip oleh Moekijat menyatakan bahwa komunikasi verbal dapat berupa kontak atau tatap muka, wawancara, konsultasi bersama dan pidato.²¹ Kemampuan guru PAK dalam bertutur kata yang baik, lembut dan benar merupakan tolak ukur untuk dapat berkomunikasi dengan siswa untuk memacu minat belajar mereka. *b. Bahasa tubuh atau Isyarat (Nonverbal)*. Bahasa tubuh merupakan ekspresi dari dalam pribadi seseorang seperti, wajah yang ceria mencirikan bahwa seseorang itu sedang mengalami kebahagiaan atau wajah sedih jika sedang mengalami kesedihan. Bahasa tubuh atau isyarat sangat penting selain kata-kata/ucapan verbal dalam kegiatan pendidikan dimanapun.²²

¹⁸R. Ko Indrajit & R. Djokopranoto, *Manajemen Perguruan Tinggi Modern* (Yogyakarta: ANDI, 2006), 309.

¹⁹*Ibid.*, 22.

²⁰Moekijat, *Teori Komunikasi* (Bandung: Mandar maju,1993),125.

²¹*Ibid*, Moekijat, 137.

²²Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 120.

2. Melakukan Interaksi

Guru PAK dan siswa adalah dua unsur yang selalu melakukan interaksi di dalam proses pembelajaran. Interaksi yang dilakukan oleh guru PAK dan siswa adalah interaksi yang edukatif yang mendidik siswa guna mencapai pengetahuan serta sikap yang baik. Sardiman menjelaskan bahwa ciri-ciri itneraksi edukatif adalah adanya tujuan yang ingin dicapai, tersedianya bahan isi interaksi, para pelajar yang aktif mempraktikkan atau mengalami, adanya guru-guru pendidikan agama Kristen yang menerapkan, terdapat metode-metode kearah tujuan yang dimaksud, terbangunnya situasi yang memungkinkan agar proses belajar-mengajar berjalan kondusif, dan juga ada penilaian terhadap hasil dari interaksi-interaksi di kelas.²³ Interaksi edukatif dilakukan dengan sengaja antara guru PAK dan siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dalam yaitu untuk meningkatkan pengetahuan siswa serta mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik dan memacu minat belajar siswa secara maksimal.

Komunikasi dalam konteks belajar juga termasuk dengan *komunikasi dengan diri sendiri*. Artinya Komunikasi Guru dengan dirinya sendiri sangat penting dilakukan oleh seorang guru PAK untuk mengerti dirinya dan pribadi siswa. Rusman mengemukakan bahwa komunikasi pada diri sendiri menyangkut upaya introspeksi koreksi diri agar setiap langkah dan geraknya tidak menyalahi kode etik guru, sebagai pendidik maupun pengajar.²⁴ Jhon Vivian menyatakan bahwa komunikasi intrapersonal dilakukan dengan berbicara kepada diri sendiri untuk mengembangkan pemikiran dan ide-ide kita sendiri. Komunikasi intrapersonal mendahului ucapan atau tindakan kita.²⁵ Selain komunikasi dengan diri sendiri, maka guru juga perlu membangun relasi dalam bentuk *komunikasi dengan siswa*. Komunikasi Guru PAK dengan siswa memudahkan proses pembelajaran mencapai tujuannya dengan optimal. Guru PAK sebagai pengajar, pembimbing, pendidik dan penyuluh tidak dapat dipisahkan dari siswa demikian sebaliknya. Guru PAK perlu berkomunikasi dengan siswa yang menjadi tanggungjawabnya agar dapat mengetahui perkembangan peserta didik di dalam belajarnya. Menurut Syamsul Bachri Thalib, komunikasi diadik adalah bentuk komunikasi antara dua individu, yang dapat terjadi kepada dua pribadi yang sudah

²³Sadirman A.M, *Iteraksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011),13.

²⁴Rusman, *ibid*, 61.

²⁵Jhon Vivian, *Teori Komunikas Massa* (Jakarta: Kencana, 2008), 450.

saling mengenal atau pun belum pernah saling mengenal. Komunikasi *face to face* atau tatap muka adalah komunikasi yang dilakukan dimana komunikator berhadapan secara langsung dengan komunikan dan yang mana keadaan tersebut memungkinkan respon terjadi secara langsung dari kedua belah pihak.²⁶ Seorang guru PAK hendaknya mampu menguasai situasi dan mampu menyandi pesan yang disampaikan. Jika guru PAK mampu menangkap dan memahami pesan yang disampaikannya, maka komunikasi yang interaktif dapat terjadi termasuk minat belajar dapat dipacuh. Mohamad Surya menyatakan bahwa Keefektifan komunikasi antar pribadi dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- a. *Keterbukaan*, merujuk kepada kesediaan dari para guru-guru PAK untuk membuka diri mereka kepada para peserta didik.
- b. *Empati*, merujuk kepada kemampuan guru PAK untuk turut merasakan apa yang dialami oleh peserta didik.
- c. *Mendukung*, merujuk kepada sikap guru PAK yang selalu ingin membantu dan menciptakan suasana yang memungkinkan untuk peserta didik dapat bertumbuh.
- d. *Positif*, merujuk kepada suatu sikap yang selalu positif dari guru-guru PAK baik terhadap dirinya sendiri, terhadap institusi, situasi, dan juga kepada peserta didik.
- e. *Keseimbangan*, merujuk kepada kemampuan untuk mengakui bahwa baik guru PAK dan siswa berada di dalam satu tujuan yaitu untuk bertumbuh bersama dan belajar bersama.
- f. *Percaya diri*, merujuk kepada sikap yang tidak malu, tapi berani untuk mengekspresikan diri.
- g. *Kesegaran*, merujuk kepada inisiatif untuk selalu melakukan kontak yang disertai dengan ketertarikan dan rasa suka.
- h. *Manajemen interaksi*, merujuk kepada kemampuan untuk mengendalikan interaksi agar dapat menjadi interaksi yang berkualitas dan memberikan kepuasan kepada kedua belah pihak yang berinteraksi.

²⁶<http://nandaerlika.wordpress.com/2012/03/16/pengertian-dan-sifat-komunikasi>
/7/7/2021 9:21:20 PM.

- i. *Pengungkapan*, merujuk kepada suatu keterlibatan yang jujur dalam pembicaraan dengan peserta didik, dan juga kemampuan untuk mendengarkan peserta didik.
- j. *Orientasi kepada siswa*, merujuk kepada kecenderungan para guru PAK untuk selalu memperhatikan peserta didik.²⁷

Komunikasi guru PAK dan siswa dapat dilakukan dengan baik jika ada keterbukaan, rasa simpati, empati, percaya diri yang dimiliki guru PAK. Jika guru PAK aktif berkomunikasi dengan siswa, maka akan member dampak bagi hubungan yang baik dan hubungan yang harmonis. Hubungan yang baik antara guru PAK dan siswa akan memudahkan guru PAK untuk memacu minat belajar siswa. Dengan demikian teladan lebih berpengaruh dari pengajaran dan tindakan lebih berpengaruh dari perkataan. Guru PAK perlu menjadi teladan, mencintai dan mengerti siswa, membangkitkan niat juang siswa, dan bersifat adil pada siswa, sehingga siswa tidak merasa dibedakan antara yang satu dengan yang lain.

- a. Komunikasi dengan rekan kerja

Komunikasi dengan rekan guru PAK bahkan dengan kepala sekolah sangat membantu dalam mengembangkan ide dan mengevaluasi setiap proses pembelajaran yang sudah dilakukan Guru PAK merupakan komunikator minat siswa dalam belajar. Ketika Guru PAK membangun hubungan dengan orang-orang disekitarnya melalui kemampuan komunikasi yang dimilikinya maka akan memacu guru PAK melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam lingkungan sekolah dan masyarakat rekan guru PAK termasuk kepala sekolah menjadi partner yang mampu mendorong siswa untuk tetap terus berjuang untuk mendidik dan memacu minat siswa dalam belajar.

- b. Komunikasi dengan orangtua

Komunikasi yang dibangun oleh guru PAK dengan orangtua merupakan kerja sama yang baik antara guru PAK dan orangtua dalam membangkitkan dan memacu minat belajar siswa. Ratna menyatakan bahwa keluarga merupakan tempat pertama dan utama dimana seorang anak didik dibesarkan.²⁸ Guru PAK dapat memacu minat belajar seorang siswa dengan melibatkan orangtua siswa

²⁷Ibid, 344.

²⁸Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: Indonesia Heritage Foundation, 2004), 63.

tersebut. Orangtua merupakan pendidik yang pertama dalam membentuk dan memacu minat belajar siswa. Relasi antara guru PAK dan orangtua siswa akan mampu mendidik dan memacu minat siswa untuk belajar yang optimal. Orangtua memegang peran penting dalam memacu minat belajar anak. Jika orangtua selalu berkomunikasi dengan anak, maka anak akan sangat menghargai jerih lelah orangtuanya dengan cara belajar keras dalam meraih masa depan mereka. Dengan demikian guru PAK perlu membangun komunikasi secara terus menerus dengan orangtua dalam mengontrol perkembangan anak dalam belajar. Jika siswa melakukan pelanggaran di sekolah, guru perlu memberitahukan secepat mungkin agar tidak ada salah paham antara orangtua dengan guru PAK.

Aspek-aspek Komunikasi

Minat untuk belajar perlu terus dikembangkan melalui suatu proses menilai yang menghasilkan suatu penilaian. Seberapa besar minat atau ketertarikan seseorang terhadap suatu obyek bergantung kepada penilaian seseorang tersebut terhadap obyek pembelajarannya. Hal tersebut nantinya akan mempengaruhi keputusan dari peserta didik untuk ingin terus belajar. Tanner merekomendasikan para pengajar agar terus berupaya untuk menanamkan minat belajar kepada para peserta didik. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan memberikan suatu informasi pada siswa antara hubungan bahan pengajaran yang sedang diberikan dengan pengajaran yang lalu, dan yang terpenting adalah, pengajar harus selalu menjelaskan pentingnya atau kegunaan materi yang sedang dibahas bagi kehidupan siswa di masa datang.²⁹ Hurlock menyatakan minat tidak datang dengan sendirinya, melainkan hasil dari suatu proses atau pengalaman belajar dari seorang peserta didik.³⁰

a. Aspek Kognitif

Aspek ini berdasarkan suatu konsep yang telah dikembangkan mengenai suatu bidang yang berkaitan dengan minat belajar dari peserta didik. Konsep ini dibangun atas dasar pengalaman dan apa yang telah dipelajari dari lingkungan. Jika komunikasi guru PAK kepada siswa berjalan dengan baik, maka siswa akan menegrti apa yang diharapkan oleh guru PAK dalam proses pembelajaran. Seorang guru PAK

²⁹Ibid, 181

³⁰Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga,1990), 422.

yang professional akan berusaha secara maksimal untuk mengarahkan siswanya dengan berbagai cara melalui komunikasi yang baik kepada siswa sehingga mampu memacu minat belajar siswa tersebut. Jika Guru PAK mampu membangun intelektual siswa dengan komunikasi yang baik, maka siswa akan tertarik untuk mendekati guru tersebut. Siswa kan selalu mencari guru PAK ketika menghadapi persoalan dan berharap guru PAK sebagai pembimbingnya mampu mengatasi masalahnya.

b. Aspek Afektif

Aspek ini merujuk kepada suatu konsep yang berupaya untuk membangun kognitif dan diekspresikan dalam suatu sikap atau cara komunikasi atas suatu obyek atau kegiatan belajar yang dapat menimbulkan minat belajar siswa. Aspek ini sangatlah penting dan berperan besar dalam memacu keinginan atau minat belajar dari peserta didik. Minat belajar tersebut bukanlah bawaan dari lahir, namun hasil belajar dan proses penilaian kognitif dan afektif dari seorang peserta didik yang terekspresikan dalam sikap, dan komunikasi guru PAK dengan siswa. Proses penilaian afektif yang baik atau positif akan menghasilkan yang positif pula dan dapat memacu minat atau keinginan belajar peserta didik dengan maksimal.

Indikator Komunikasi yang Memicu Minat Belajar Siswa

Kamus lengkap Bahasa Indonesia mendefinisikan indikator sebagai alat pemantau, atau sesuatu yang dapat memberi sebuah keterangan atau sebuah petunjuk.³¹ Kaitannya dengan minat siswa, indikator disini dapat menjadi sebuah alat pemantau yang memberikan petunjuk kepada arah minat siswa kedepan. Ada beberapa indikator komunikasi guru dalam memacu minat belajar siswa;

1. Perasaan senang

Seorang siswa akan merasa senang jika guru PAK selalu berkomunikasi dengannya, sehingga mampu memacu minatnya dalam belajar. Dengan komunikasi yang baik, maka guru PAK untuk mengarahkan siswa salam belajar, siswa akan meminati bidang yang disenanginya tanpa merasa jenuh, bosan atau beban berat baginya.

2. Perhatian dalam Belajar

Perhatian guru PAK juga menjadi salah satu indikator komunikasi dalam memacu

³¹Kamisa, (1997), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika

minat belajar siswa. Perhatian adalah suatu tindakan mengkonsentrasikan atau suatu aktivitas jiwa yang intens terhadap pengamatan atau pemahaman dengan mengesampingkan yang lain daripada itu. Seorang guru pendidikan agama Kristen yang profesional dapat memperhatikan dengan seksama bidang mana yang terlihat lebih unggul dan lebih diminati oleh siswanya. Dalam hal ini, komunikasi sangat penting. Jika guru PAK memperhatikan cara komunikasi dengan siswa dengan cara yang baik, maka peserta didik tersebut akan terpacu dalam belajar. Komunikasi guru PAK yang baik akan secara efektif menarik siswa untuk belajar lebih sungguh-sungguh dan maksimal, dan juga minat siswa akan terpacu.

3. Sikap Guru PAK yang Menarik

Sikap guru PAK sangat penting dalam memacu minat belajar siswa. Realita membuktikan bahwa tidak semua siswa menyukai suatu bidang studi pelajaran tertentu oleh karena faktor komunikasi guru PAK dan minatnya sendiri. Guru PAK hendaknya memiliki sikap yang luwes dan menarik perhatian dalam berkomunikasi dengan siswa untuk memacu minat belajar mereka. Realita membuktikan bahwa sikap guru yang tidak peduli, cuek, kasar dan egois dalam komunikasi seringkali menjadi kendala untuk memacu minat belajar siswanya. Jika guru PAK mampu memacu dan mengembangkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran maka siswa tersebut akan berusaha untuk belajar dengan keras untuk meraih prestasi belajar yang maksimal. Ali Imran menyatakan bahwa seorang peserta didik dapat dikatakan tertarik kepada guru PAK ketika ia tidak membenci atau acuh tak acuh. Juga menunjukkan ketertarikan kepada apa yang diajar oleh guru PAK tersebut, bahkan ingin terus bergabung kedalam kelompok-kelompok belajar, menginginkan identitasnya dikenal oleh orang-orang disekitar, mampu mengontrol tindakan dan moralnya pribadi, serta selalu teringat atas pelajaran di kelas.³² Guru PAK hendaknya berperan aktif untuk mengadakan komunikasi dengan siswa secara terus-menerus untuk memacu minat mereka dalam belajar, sehingga apa yang menjadi tujuan utama dari proses pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

4 Manfaat dan Fungsi Pelajaran

Selain adanya perasaan senang, perhatian dalam belajar dan juga bahan pelajaran serta sikap guru PAK yang menarik, manfaat dan fungsi pelajaran juga merupakan salah satu indikator komunikasi dalam memacu minat belajar siswa. Setiap pelajaran

³² Ali Imran, *Membangkit Minat Membaca Pada Anak* (Bandung: 1996, Angkasa), 88.

mempunyai manfaat dan fungsinya agar siswa memahami dengan jelas manfaat dan fungsi pelajaran tersebut bagi mereka. Pelajaran akan bermanfaat untuk memacu siswa dalam belajar jika dikomunikasikan dengan jelas dan menarik kepada mereka. Pelajaran tersebut akan memberikan manfaat kepada siswa bila pelajaran itu tidak hanya dipelajari di sekolah tetapi juga dipelajari di rumah. Guru PAK sebagai pembimbing dan penyuluh sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Dengan demikian guru PAK perlu menyadari mamfaat pelajaran sangat penting untuk masa depan siswanya, sehingga guru akan terus berkomunikasi dengan siswanya untuk meyakinkan mereka bahwa masa depan mereka itu akan berhasil jika mereka belajar dengan keras. Jika guru PAK mengkomunikasikan tentang pentingnya dan mamfaat pelajaran kepada siswa dengan jelas dan benar maka siswa akan berusaha untuk belajar dengan maksimal untuk meraih masa depan mereka dengan baik

KESIMPULAN

Dari semua pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang memacu minta belajar siswa adalah kesadaran diri dari guru PAK terhadap tanggung jawabnya dalam kegiatan belajar mengajar disertai dengan persiapan yang baik, dengan selalu berlaku jujur dalam pekerjaannya sebagai guru dan menjadi contoh yang dapat berdampak positif bagi siswa dalam setiap link kehidupannya, baik dalam tutur kata dan perbuatan yang dapat menjadi teladan dalam segala aspek kehidupannya.

DAFTAR PUSTAKA

Alkitab: Lembaga Alkitab Indonesia, Jakarta, 2003.

Aswan Zain & Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Bahri Djamarah Syaiful, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Bachri Thalib Syamsul, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Jakarta: Kencana, 2010.

Bevito Joseph A, *Komunikasi antar Manusia*, Tangerang Selatan: 2009.

Darmawan Dedi, *Teori Komunikasi*, Bandung: Arum Mandiri Press, 2006.

Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Farid Hamid dan Heri Budianto, *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Felber Terry, *Kiat Praktis Komunikasi*, Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer,

Hendra Surya, *Menjadi Manusia Pembelajar*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009.

Harjana Agus M., *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal* Yogyakarta: Kanisius, 2007.

Hurlock, *Psikologi Perkembangan* Jakarta: Erlangga, 1990.

Imran Ali, *Membangkit Minat Membaca Pada Anak*, Bandung: Angkasa Kamisa, 1997,

Kamisa *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika 2001.

Kamus Besar *bahasa indonesia*, KBBI, v1.1

M. Arifin & Barnawi & M. Arifin, *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter* Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012.

Maulana Heri D. J., *Promosi Kesehatan*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2009.

Megawangi, Ratna, *Pendidikan Karakter* Jakarta: Indonesia Heritage Foundation, 2004.

Moekijat, *Teori Komunikasi* Bandung: Mandar maju, 1993.

Mulyana Dedy, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005

Nainggolan John.M, *Pendidikan Berbasis Nilai-nilai Kristiani*, Bandung: Bina Media Informasi, 2011.

R. Djokopranoto & R. Eko Indrajait, *Manajemen Perguruan Tinggi Modern* Yogyakarta: ANDI, 2006,

Rusman, *Model-model Pembelajaran* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012

R. Djokopranoto & R. Eko Indrajait, *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*, Yogyakarta: ANDI, 2006,

Sabri Alisufi, *psikologi pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2000

Sadirman A.M, *Iteraksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka cipta, 2010

Syah Muhibbid, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, 1995*
Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.

Siahaan S.M, *Komunikasi dan Penerapan*, Jakarta: Gunung Mulia, 1991.

Tong Stephen, *Arsitek Jiwa II*, Jakarta: Momentum, 2011.

Hendra Surya, *Menjadi Manusia Pembelajar*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009.

Vivian Jhon, *Teori Komunika Massa* Jakarta: Kencana, 2008.

Yusvavera Syatra Nuni, *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid* Jogjakarta:
BUKU BIRU, 2013.

<http://faisal-wibowo.blogspot.com/2013/01/komunikasi-verbal-dan-nonverbal.html>
7/7/2021

http://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi_intrapersonal 7/7/2021 9:11:48 PM

<http://nandaerlika.wordpress.com/2012/03/16/pengertian-dan-sifat-komunikasi/>7/7/2021

[Idechandra.blogspot.com/2013.03/pengertian-komunikasi-menurut-para-ahli.html](http://idechandra.blogspot.com/2013.03/pengertian-komunikasi-menurut-para-ahli.html) 7/7/2021

[Ikomun.blogspot.com/2009/03/36-pengertian-komunikasi-menurut-para.html](http://ikomun.blogspot.com/2009/03/36-pengertian-komunikasi-menurut-para.html) 7/7/2021